

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sucipto, Dani C. *Keselamatan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014.
2. Suwardi MP, Daryanto. *Pedoman Praktis K3LH*. Yogyakarta: Gava Media; 2018.
3. Akarinfo. Pentingnya Manajemen risiko dalam Dunia Kerja 2019 [cited 2019 30-08-2019]. Available from: [www.akarinfo.com](http://www.akarinfo.com).
4. ILO. *Safety and health 2018* [cited 2019 30-08-2019]. Available from: [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_237650.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf).
5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. *Data Kecelakaan Kerja Tahun 2018* Jakarta: Bpjs Ketenagakerjaan; 2018 [Cited 2019 23-09]. Available from: <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/23322/Angka-Kecelakaan-Kerja-Cenderung-Meningkat,-BPJS-Ketenagakerjaan-Bayar-Santunan-Rp1,2-Triliun>
6. Undang-Undang No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. In: *Ketenagakerjaan k*, editor. Jakarta: 1970; 1970.
7. Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan In: *Ketenagakerjaan*, editor. Jakarta: 2003; 2003.
8. ISO:45001,2018 [cited 2020 28-01]. Available from: <https://www.nqa.com/medialibraries/NQA/NQA-Media-Library/PDFs/NQA-ISO-45001-Implementation-Guide.pdf>
9. Ihsan T, Irawan RO. *Analisis Risiko K3 Dengan Metode HIRARC Pada Area Produksi PT Cahaya Murni Andalas Permai*. JKMA. 2016.
10. Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012. tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja In: *Ketenagakerjaan K*, Editor. Jakarta: Kementrian Ketenagakerjaan; 2012.
11. Ramli S. *Pedoman Manajemen risiko Dalam Perspektif K3*. Jakarta: dian rakyat; 2010.

12. Sanusi A, Yusdinata Z. Analisis Potensi Bahaya Dan risiko Kegiatan Bogkar Muat Di Pelabuhan PT Sarana Citra Nusa Kabil dengan Metode HIRARC. Jakarta ISSN 2541-2647; 2017.
13. Supriyadi D. identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 pada tindakan perawatan dan perbaikan menggunakan metode HIRARC pada PT X. ISBN-978602-736-72-0-3. 2015.
14. Anshari LH, Azkha N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Di Pt Kunango Jantan Tahun 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Di Pt Kunango Jantan Tahun 2017. Padang ISBN: 978-979-3812-41-0; 2017.
15. Susilo LJ. Manajemen risiko ISO 31000:2018. Jakarta: Grasindo; 2018.
16. Australian Standard/ New Zealand Standard 4360:2004 Risk Management Handbook. Australian/ New Zealand Standard Risk Management: Australian/ New Zealand; 2004.
17. Tranter S. Bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja. New York: Longman; 1999
18. Kolluru RV. Risk Assesment and Management Handbook:For Environmental, Health, and *Safety* Profesional. New York McGraw-Hill; 1995.
19. Alfatihah N. Analis Potensi Bahaya Dan Pengendaliannya Dibagian Produksi Pabrik Indarung V PT Semen Padang Tahun 2018. 2018.
20. Zamani W. Identifikasi Bahaya Kecelakaan Unit Spinning I Menggunakan Metode HIRARC di PT. Sinar Pantja Djaja. Unnes Journal of Public Health. 2014;3.
21. Mikra M. Analisis Risiko Pekerjaan Pada Bagian Produksi Dengan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control) DI Perusahaan Karet PT. BHB Kota Padang Tahun 2017. Universitas Andalas 2017.
22. Wibowo DA. Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Metode HIRARC Dalam Upaya Mencapai Zero Accident (Studi Kasus: Part Manufactur Division Pt. Omi). Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016. 2016.
23. Satori D, Komariah A,. Metode Penelitian Kualitatif. 7 ed. Jakarta: Alfabeta; 2017.

24. Notoatmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
25. Nasir, Putri I. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta Medical Book; 2011.
26. Sugiyono PD. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode). 8 ed. Jakarta: Alfabeta; 2016.
27. Moleong LJ. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2017.
28. Heksipratiwi, Dyashinta A., Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Area Produksi PT Wijaya Karya., Malang: Universitas Brawijaya.;2017.
29. Score, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Tempat Kerja, Jakarta: International Labour Office.; 2013.
30. Kusumasari L, Suletra IW, Analisis risiko K3 pada proses produksi tiang pancang di PT X dengan metode JSA dan Risk matrix, Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2017.
31. Devdatt PP, dkk., Hazard identification and risk assessment at construction industry, India: University Of Petroleum Energy; 2018
32. Raud BK, Hazard Identification, Risk Assessment, and Control Measures as an Effective Tool of Occupational Health Assessment of Hazardous Process in an Iron Ore Pelletizing Industry, India: Indian J Occup Environ Med; 2017.
33. Dosh M. Guideliness for Hazard Identification Risk Assessment Risk Control. Malaysia; Dosh Ministry of Human Resources; 2008.
34. Syafitri F.M., Analisis Risiko Pekerjaan dengan metode *Hazard identification risk assessment determining control* pada bagian produksi PT IGASAR Padang; 2019.
35. PT. Kunango Jantan Padang, Data profil perusahaan dan kecelakaan kerja pada

- area produksi tower PT Kunango Jantan, Padang; 2019.
36. Sinaga MN, Analisis implementasi hasil identifikasi potensi bahaya kerja pada jalur 1,2, dan 4 unit tiang pancang di PT Wijaya Karya Bojolali, Semarang; 2016.
  37. Harrington JM, Gill FS. Buku saku kesehatan kerja edisi 3, Jakarta; EGC; 2005.
  38. Permenakertrans No. PER. 04/MEN/1980 Tentang Syarat-Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan APAR, Jakarta; 1980.
  39. Permenakertrans No. PER. 09/MEN/VII/2010 Tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat Angkut, Jakarta; 2010.
  40. Permenakertrans No. PER. 08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri, Jakarta; 2010.
  41. Mirawati N, Andawati G, Rachmad AN, Identifikasi Bahaya pada section marking *cutting* dan shotblasting proses di perusahaan manufactur dengan metode HIRARC, Surabaya; 2018.
  42. Karudung I, dkk, Analisis Bahaya Dan Risiko Dengan Metode HIRARC Di Departemen Productin PT Samudera Mulia Abadi Mining contractor, Manado; 2018.
  43. Santosa, J. D. Lebih Memahami S.O.P. Surabaya, Kata Pena; 2014.

